TL7419-1

HIMPUNAN PERSATUAN PEMUDA DAN MAHASISWA
ANTI - INDONESIA (H P P M A I/ A Y S A I)

Perihal : Laporan
Insident-Dili
Sifat : P e n t i n g

K e p a d a
Yth. Bapak Sekretaris Jenderal
Perserikatan Bangsa-Bangsa
(P B B)
di-
New York

Dengan hormat.

Dengan ini kami dari Organisasi Clandestina Himpunan Persatuan Pemuda dan Mahasiswa Anti - Indonesia (H P P M A I) atas nama Pemuda-Pemudi, Pelajar, Mahasiswa dan Rakyat Timor-Timur menyampaikan rasa berduka cita atas tertembaknya seorang Pemuda Nasionalis yang bernama Sebastiao Gomes di Gereja Motael pada tanggal 28 Oktober I99I dan Insident di Santa Cruz pada tanggal I2 November I99I.

Melihat bahwa situasi dan kondisi yang dihadapi oleh Pemuda-Pemudi, Pelajar, Mahasiswa serta Rakyat Timor-Timur, kini semakin parah akibat kekejaman dan kesadisan Militer Indonesia, maka pada kesempatan ini kami dari Organisasi Clandestina atau yang disebut Gerakan Politik Bawah Tanah selaku sumber informasi dan penyalur pendapat masyarakat datang dihadapan yang Mulia Bapak Sekjen Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB) agar sudi kiranya dapat menerima dan mengabulkan suara kami yang terbentuk dalam tulisan ini, yang merupakan suatu bahan bagi Bapak dalam rangka menentukan dan menwujudkan nasib serta masa depan rakyat Timor - Timur yang sangat tertindas akibat kedudukan atau pemerkosaan Hak-Hak Azasi Manusia oleh Pemerintah Indonesia. Dengan demikian kami mohon agar yang Mulia Bapak Sekjen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengambil kebijaksanaan suatu penyelesaian terbuka yang disebut dengan " REFERENDUN ".

Yang menjadi pokok utama dalam laporan ini antara lain :

I. Pada tanggal 27 Oktober tahun I99I, pihak Militer Indonesia menyerang dan menghancurkan Gereja Motael pada tengah malam jam 02.00 waktu Indonesia Bagian Tengah (WIT), yang mana penyerang itu menewaskan salah seorang Pemuda Nasionalis yang bernama Sebastiao Gomes dan para Pemuda Nasionalis lainnya ditangkap dan diperlakukan secara kriminalitas yang sangat menyimpang dari nilai - nilai kemanusiaan.

2. Dili-Berdarah.....

2. Dili-Berdarah; tanggal I2 Nopember I99I, bahwa Demostrasi yang dilakukan oleh pemuda-pemudi, pelajar, Mahasiswa dan rakyat Timor - Timur, pada awal mulanya dari Gereja Motael menuju Taman makam Santa Cruz dari jam 06.00 WIT. dini hari, sesudah Missa Kudus. Demostrasi ini membawa spanduk-spanduk, Bendera, dan sebuah photo . Salah satu spanduk yang bertulisan " LEBIH - BAIK MATI DARIPADA INTEGRASI KE WILAYAH REPUBLIK INDONESIA " dengan semboyang inilah yang membawa dampak untuk bersedia mengorbangkan diri. Bendera yang dibawa adalah Bendera Falintil dan Bendera Vatikan. Photo yang dibawa adalah photo Pimpinan Gerylia wan XANANA GUSMAO sebagai salah satu tokoh Utama yang memperjuangkan nasib dan masa depan rakyat Timor - Timur dalam rangka mencapai kemerdekaan penuh baik dejure maupun defakto.
Jumlah demostrasi adalah kurang lebih 3.800 orang, yang terdiri dari pemuda - pemudi, pelajar, Mahasiswa dan rakyat Timor - Timur serta anak - anak kecil dibawah umur lima (5) tahun dan juga ada tiga (3) orang wartawan asing yang turut menyaksikan dengan mata kepala sendiri. Setelah kaum demostran tiba di Santa Cruz ternyata datanglah beberapa truck Militer Indonesia , yang sifatnya ab-jantan itu turun dari truck tersebut langsung melepaskan tembakan kearah masa demostran dengan sistem rentetan menyeluruh kepada demostran yang kurang lebih 3.800 orang itu, di tambah dengan penjaga Santa Cruz dan masyarakat lainnya yang pada pagi itu telah tiba duluan, dalam rangka menyabur bunga atas seorang pemuda Nasionalis yang tertembak mati oleh Militer Indonesia pada tanggal 28 Oktober di Gereja Motael. Bahwa rentetan menyeluruh ini dilakukan bagaikan terhadap binatang liar dan penyembak itu dilakukan secara terus menerus sampai Santa Cruz menjadi sepih dan mayat-mayat yang terdampar begitu saja serta dengan luka - luka berat. Bagi yang meloloskan diri Militer terus dikejar - kejar hingga ke pinggir Kota-Dili dan yang meloloskan diri dengan luka - luka ringan mereka (demostran) tidak sempat berobat di rumah sakit umum, karena takut ditangkap maka mereka mengobati sendiri dimana mereka sembunyi.
3. Para Demostran yang tewas di dalam Taman makam Santa Cruz kurang lebih II6 orang, yang diantaranya ada satu wartawan asing asal Selandia Baru yang bernama Kamad Bamadja yang tewas akibat rentetan menyeluruh terhadap masa demostran itu. Kemudian mayat - mayat itu dibawa ke tiga (3) tempat yaitu; Tasitolu; tempat di mana Sri Paus Yohanes ke II pernah mengadakan Missa Kudus pada tahun I99I disana, kemudian Hera/ Akanunu dan Tibar. Sedangkan bagi yang ditangkap, baik dengan luka-luka maupun tidak; dite - lanjakan, diikat, kemudian dibawa ke empat tempat .....

kemudian dibawa ke empat (4) tempat yaitu: Kodim, Polres, Polwil dan Korem - Dili. Setelah sampai di ke empat tempat tersebut bagi Wanita - wanita di perkosa semua dan yang tidak menyerahkan dirinya di tembak mati atau ditusuk mati. Jumlah yang ditangkap, ditahan, jauh lebih besar dan hingga kini ada yang masih ditahan di Polwil Komoro - Dili Barat, serta yang dibunuh secara gelap kurang lebih 86 orang. Maka jumlah demos tran yang tewas waktu itu kurang lebih 202 orang.

4. Kegagalan program Bapak Uskup Carlos Ximenes Belo untuk menga-dakan Missa Kudus di Katedral - Dili pada tanggal 7 Desember 1991 dalam rangka merayakan hari ulang tahun Bunda Maria, yang telah dikeluarkan kepada Umat Kristen Katholik di seluruh Kota - Dili. Kegagalan tersebut oleh karena pada malam hari Militer Indonesia yang kejam bagaikan anjing beranak itu su - dah menguasai seluruh Kota - Dili, terutama dikeliling Katedral dan Taman makam Santa Cruz, sehingga program tersebut gagal di laksanakan.
5. Bahwa di seluruh pelosok Timor - Timur yaitu di 13 (tiga belas Kabupaten terutama di Kota - Dili kini para pemuda - pemudi pelajar, Mahasiswa dan rakyat Timor - Timur yang memperjuang - kan haknya demi kebebasan Tanah Airnya Timor - Timur tercinta ini kini semakin tertekan baik siang dan malam hari tetap dike_ jar - kejar oleh tentara Indonesia. Atas rencana kekejaman ini dibawa Pimpinan Panglima Jenderal Try Soetrisno, memberi_ kan tembusan kepada Panglima yang bertugas di Dili yaitu Brigadir Jenderal R.S Warrow untuk segera mengadakan pene - litian dan menghabiskan rakyat Timor - Timur yang menyatakan dirinya Anti - Indonesia secara tuntas sampai pada akar-aka - ran hingga pada keturunan yang ketujuh.
6. Berdasarkan pada kelima (5) point tersebut diatas maka kami dari Organisasi Clandestina Himpunan Persatuan Pemuda dan Mahasiswa Anti - Indonesia (H P P M A I) atas aspirasi rakyat Timor - Timur datang berlutut dengan mengeluh dan men_ gulurkan tangan serta dengan rendah hati mengharapkan segala bantuan yang Mulia Bapak Sekretaris Perserikatan Bangsa - Bangsa (P B B) agar mengambil kebijaksanaan ternadap per - buatan Pemerintah Indonesia yang sangat menyimpang nilai - nilali Hak - hak Azasi Manusia yang digariskan oleh Per - serikatan Bangsa - Bangsa (P B B).

Demikian harapan .....

Demikian harapan kami, atas segala perhatian dan simpatik yang Mulia Bapak Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa - Bangsa (P B B) sebelumnya kami haturkan limpah terima kasih.

East Timor, II Desember I99I

Yang membuat laporan.

L A L A C O
Sekretaris General I

MAKTAK LEMORAI
President of Commission

LORICO RAI NAIN
Sekretaris General II

FOTI MAK RIBA
International Comunication

THE ASSOCIATION OF YOUTH AND STUDENTS ANTI INDONESIA
AYSAI
UNIDADE NACIONAL

TEMBUSAN DI SAMPAIKAN KEPADA :

I. Yth. Bapak Sri Paus Yohanes Paulus II
2. Yth. Bapak Menteri Luar Negeri Amerika Serikat
3. Yth. Bapak Menteri Luar Negeri Portugal
4. Yth. Bapak Menteri Luar Negeri Inggris
5. Yth. Bapak Menteri Luar Negeri Nederland
6. Yth. Bapak Menteri Luar Negeri Jepang
7. Yth. Bapak Menteri Luar Selandia Baru
8. Yth. Bapak Menteri Luar Negeri Australia
9. Yth. Bapak Menteri Luar Negeri Perancis
IO. Yth. Bapak Ketua Senat Amerika Serikat
II. Yth. Bapak Menteri Kerja Pembangunan Belanda.